

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DALAM PENGELOLAAN RANCANGAN ANGGARAN DANA DESA SAMBIRAMPAK KIDUL KABUPATEN PROBOLINGGO

Novita Sari Tri Tungga Dewi
Email : vietadewi93@gmail.com

Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,
Universitas Panca Marga

Abstrak

Lingkungan terkecil di sebuah Pemerintahan adalah Pemerintahan Desa dimana pemerintahan desa ini memiliki tugas dalam kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desanya. Anggaran Dana desa (ADD) ini merupakan suatu pemasukan anggaran dari pemerintah untuk menjadikan Desa yang mandiri serta meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik. Dengan adanya Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai perwujudan Kesejahteraan Masyarakat dan juga pembangunan Desa maka dengan ini akan melibatkan masyarakat di dalamnya agar tidak terjadi sebuah kesenjangan sosial. Dana desa ini merupakan suatu pemasukan anggaran dari pemerintah Indonesia untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada seperti ekonomi, pembangunan, fasilitas yang kurang memadai. Permasalahan yang terjadi di Indonesia ketika pengelolaan dana desa adalah anggaran dana desa yang tidak dipergunakan dengan baik oleh aparat-aparat tertentu yang berada di lingkup pemerintahan, maka dengan ini kita perlu menggunakan sebuah persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintahan dengan melibatkan sebuah pengelolaan dana desa dan juga mengetahui bagaimana cara-cara mereka dalam mencapai sebuah tujuan dalam pengelolaan anggaran dana desa ini serta apakah sudah menggunakan aturan-aturan sesuai perundang-undangan. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat menunjukkan dan dapat disimpulkan untuk tahap pelaksanaan anggaran dana desa menerapkan sistem Akuntabel, Partisipasi dan Transparan dan sudah sesuai dengan aturan perundang-undangan.

Kata kunci : Persepsi, Kinerja, ADD

Abstract

The smallest environment in a government is the Village Government where this village command has duties in the welfare of the community and development of the village. The village fund budget (ADD) is a budget income from the government to make the village independent and improve the community's standard of living. With the Village Fund Allocation (ADD) as an embodiment of Community Welfare and also Village development, this will involve the community in it so that there is no social inequality. This village fund is a budget income from the Indonesian government to solve existing problems such as the economy, development, inadequate facilities. The problem that occurs in Indonesia when managing village funds is that the village fund budget is not used properly by certain officials within the government sphere, so with this we need to use the community's perception of government performance by involving village fund management and also knowing what are their methods of achieving a goal in managing the village fund budget and whether they have used the rules according to the law. The research results show that the community's perception shows and can be concluded that the village fund budget implementation stage implements an Accountable, Participatory and Transparent system and is in accordance with statutory regulation.

Keyword : Perception, Performance, ADD

PENDAHULUAN

Persepsi masyarakat merupakan salah satu pemahaman atau Tanggapan terhadap suatu informasi dari beberapa hal kejadian yang telah dilakukan oleh seseorang. Sesuai dengan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah masukan, penilaian, tanggapan serta kesimpulan

Pemerintah Desa merupakan pemerintahan terkecil di sebuah pemerintah di Indonesia. Pemerintah desa juga memiliki peran sangat penting di masyarakat yaitu sebagai tolak ukur dalam kesejahteraan masyarakat, Perekonomian masyarakat dan juga Pembangunan Desa dengan pengelolaan Anggaran Dana Desanya.

Permasalahan yang terjadi di Indonesia ketika pengelolaan dana desa adalah anggaran dana desa yang tidak dipergunakan dengan baik oleh aparat-aparat tertentu yang berada di lingkup pemerintahan, maka dengan ini kita perlu menggunakan sebuah persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintahan dengan melibatkan sebuah pengelolaan dana desa dan juga mengetahui bagaimana cara-cara mereka dalam mencapai sebuah tujuan dalam pengelolaan anggaran dana desa ini serta apakah sudah menggunakan aturan-aturan sesuai perundang-undangan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka masyarakat Sambu Rampak Kidul mengukur Kinerja Pemerintah Desa dengan melihat Kinerja yang dilakukan oleh pegawai Kantor Desa Sambu Rampak Kidul. Berdasarkan dari penjabaran diatas maka penulis tertarik dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Pemerintah Dalam Pengelolaan Rancangan Anggaran Dana Desa Sambu Rampak Kidul**

Kabupaten Probolinggo”. Penelitian ini merupakan Penelitian yang melibatkan pelayanan masyarakat yang dilakukan oleh pihak kantor desa terhadap masyarakat. Maka dengan ini penulis menyimpulkan permasalahan sebagai berikut :

- A. Bagaimana kinerja pemerintah dalam pengelolaan anggaran dana desa di desa sambirampak kidul?
- B. Apa saja yang mempengaruhi dalam penyusunan rancangan anggaran dana desa?

Melihat dari tujuan dan Rumusan Masalah maka dengan ini Penulis ingin mengetahui bagaimana presepsi masyarakat dan juga Faktor yang mempengaruhi rancangan anggaran dana desa yang berada di Sambu Rampak Kidul Kabupaten Probolinggo.

KAJIAN PUSTAKA

PERSEPSI

persepsi adalah suatu proses yang di dapat oleh pengelihatn manusia lalu disimpulkan, atau juga merupakan proses yang di terima perubahannya oleh setiap individu melalui pancaindera atau juga disebut proses sensorik. Proses ini tidak berhenti begitu saja, melainkan renspon dari pacaindera tersebut diproses kembali yang selanjutnya disebut dengan proses persepsi. Maka dari itu proses persepsi sendiri tidak bisa jauh dari proses penginderaan, karena proses ini merupakan proses awal dari sebuah persepsi. Proses pancaindera ini akan berlangsung setiap waktu, proses ini akan melalui alat indera, yaitu melalui mata, hidung, telinga, peraba sebagai alat penglihatan, alat pendengar, alat pembauan, alat perabaan, dan semuanya itu merupakan

alat indera yang digunakan untuk menerima tangkapan dari luar individu. Sehingga seseorang menyadari dan mengerti bahwa tentang apa yang mereka lihat dan dirasa itu, dan proses ini disebut persepsi. Walgito (2010: 99)

KINERJA PEGAWAI

kinerja pegawai merupakan sebuah hasil kerja keras melalui kualitas dan kuantitas yang mereka capai oleh setiap pegawai dalam rangka melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang telah diberikan oleh atasannya. Perhatian terhadap sebuah kinerja adalah suatu hal yang perlu diberikan oleh sebuah organisasi ataupun perusahaan. Kinerja juga bukan hanya sekedar mencapai sebuah tujuan akan tetapi secara luas perlu memperhatikan sebuah aspek-aspek yang lain. Mangkunegara (2000:67)

ANGGARAN DANA DESA

Anggaran Dana Desa yang berada didalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018, merupakan segala bentuk baik itu uang atau barang yang berkaitan dengan segala pelaksanaan baik itu hak maupun kewajiban yang berada di desa. Pedoman dari pengelolaan keuangan desa selama satu tahun yaitu dengan adanya Anggaran Pengeluaran Belanja Desa (APBDes). Struktural dari APBDes sendiri yaitu dari pendapatan desa baik itu belanja desa, pembiayaan desa yang didapat dari Pendapatan Asli Desa (PAD), Dana Desa juga berasal dari (APBN), (ADD), dan dari pajak retribusi, Bantuan dari kabupaten maupun provinsi. Pendapatan desa juga berasal dari dana desa dari APBN, hasil pajak daerah dan juga retribusi daerah, serta alokasi dana

desa, dan juga bantuan dari APBD provinsi dan kabupaten. Di dalam proses pengelolaan keuangan ini terdapat sebuah aturan yang harus diikuti yaitu seperti asas transparan, asas akuntabel, asas partisipatif, serta juga tata tertib dan disiplin anggaran. (Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kualitatif dan Data Primer dan hasilnya diperoleh dari observasi secara langsung ke obyek tujuan. Oleh karena itu, analisis yang digunakan adalah dengan 4 metode yaitu Pengumpulan data, Reduksi Data, Penampilan Data dan Penarikan Kesimpulan Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintah dalam menggunakan rancangan Anggaran Dana Desa khususnya di Sambi Rampak Kidul Kabupaten Probolinggo adalah :

A. Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Pemerintah Dalam Rancangan Anggran Dana Desa Sambirampak Kidul Kabupaten Probolinggo

Berdasarkan dari beberapa pengertian kinerja pegawai telah ditemukan dan disimpulkan bahwa seseorang pegawai memiliki kinerja yang sangat tinggi untuk mencapai sebuah tujuan tersebut dengan beberapa faktor yang mendukung di setiap pekerjaan. Faktor tersebut adalah:

1. Faktor Personal

Di dalam pelaksanaan suatu kinerja yang dilakukan oleh suatu kelompok atau organisasi terdapat beberapa faktor untuk menunjang suatu kinerja yaitu salah satunya faktor Personal atau

Individu dimana pengertian dari faktor Personal sendiri adalah suatu pengetahuan, Keterampilan dari diri kita, mempunyai sebuah motivasi, mempunyai Komitmen dari setiap individu.

Dari data yang telah dipaparkan diatas bahwa Kinerja personal yang dilakukan oleh pemerintah desa Sambirampak Kidul:

1. Saling Intropeksi diri mulai dari menilai kekurangan dan kelebihan dari diri sendiri
2. Mengelola pengetahuan yang leih mumpuni
3. Mengasa Keterampilan dan juga Kemampuan dari dirinya sendiri
4. Menaati Aturan yang berada di setiap Instansi

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukandiatas dengan pegawai desa sambirampak kidul dapat di simpulkan bahwa faktor utama dii dalam sebuah pekerjaan yaitu kemampuan dari individu untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan yang dimana seseorang tersebut harus mempunyai sebuah pengetahuan, inovasi, kemampuan dan motivasi diri untuk mecapai sebuah targer atau sebuah tujuan untuk mecapai kinerja yang unggul untuk keseluruhan.

2. Faktor Kepemimpinan

Faktor Kepemimpinan adalah sebuah faktor dimana sebuah Leader organisasi atau instansi yang memberikan sebuah arahan, semangat diri, dorongan agar memiliki kopentensi yang baik. Menjadi pemimpin yang baik memiliki sifat

jujur, memiliki komunikasi yang baik, amanah, dan cerdas agar pemimpin tersebut bisa mencapai sebuah visi misinya serta dapat mengimplementasikannya.

Dari data yang telah disajikan bahwa faktor pemimpin yang telah dilaksanakan oleh peerintah sambirampak kidul adalah :

1. Memiliki pemimpin yang mempunyai kopetensi yang baik.
2. Menerapkan saling bermusyawarah baik dengan rekan kerja ataupun dengan masyarakat.
3. Memiliki sifat yang bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tercapainya sebuah pemimpin yang baik maupun gagal dilihat dari sebuah proses kepemimpinannya. Tujuan dari sebuah kepemipinan adalah menjadi pemimpin yang sukses karena pemimpin yang sukses harus menjadi prioritas dan tanggung jawab dimasa kini dan masa depan.

3. Faktor Tim

Di dalam sebuah organisasi atau instansi pastinya memiliki sebuah keanggotan untuk membantu sebuah organisasi tersebut mencapai sebuah tujuannya. Faktor tim sendiri meliputi dari sebuah kualitas yang dimiliki dan semangat yang diberikan oleh sesama anggota tim yang lain. Kerjasama tim sendiri merupakan sebuah bentuk kerja sama dalam kelompok. Di setiap anggota harus memiliki keahlian tersendiri yang berbeda beda dan

selalu saling berkoordinir untuk menyelesaikan sebuah tugasnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka peneliti mendapatkan :

1. Saling bekerjasama sesama Tim
2. Mempunyai inisiatif yang tinggi
3. saling suport dan memiliki kepercayaan yang tinggi antar Tim

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa di dalam sebuah pekerjaan tidak semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan diri sendiri melainkan diselesaikan dua orang atau lebih. Kinerja karyawan dapat dinilai dari kemampuannya bekerja sama dengan rekan kerjanya.

4. Faktor Sistem

Faktor sistem ini meliputi dari sistem kerja, Fasilitas yang didapat ataupun infrastruktur yang diberikan oleh organisasi ataupun instansi tersebut. Faktor sistem ini sangat menunjang di dalam sebuah pekerjaan karena untuk membantu menyelesaikan permasalahan

Dari data yang disajikan diatas terlihat bahwa faktor sistem yang berada di desa sambirampak kidul terdapat :

1. Perangkat desa dan kepala desa selalu mengadakan Rapat Evaluasi dengan tokoh masyarakat.
2. Mengadakan musyawarah atau Musrembang terkait pengelolaan Anggaran Dana Desa

Dari hasil data diatas maka

penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor sistem merupakan sebuah perancangan untuk memperbaiki atau merancang sistem baru untuk menjadi lebih baik dan inovatif. Biasanya proses ini terdiri dari input, output dan hasil. Hal ini bertujuan untuk sebuah proses pengelolaan Anggaran Dana Desa di desa Sambirampak Kidul bisa berkembang dan mengikuti perkembangan zaman yang dimana sejauh ini semakin baik.

5. Faktor kontekstual

Faktor Kontekstual ini meliputi dari perubahan dari lingkungan internal ataupun eksternal. Faktor ini mempengaruhi kinerja dari karyawan yang meliputi dari sebuah kemampuannya. Kinerja karyawan juga berkaitan dengan tingkat usaha yang dilakukan dan dukungan dari instansi tempat kerjanya.

Dari penyajian data diatas pemerintah desa sambirampak kidul menerapkan beberapa hal untuk mencapai faktor kontekstual ini.

1. Program-program yang menunjang dan kesejahteraan masyarakat seperti perbaikan jalan, pembagian sembako kepada kaum Duafa serta pelatihan- pelatihan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh warga sekitar.
2. Mewujudkan peningkatan masyarakat.
3. Meningkatkan pengamalan keagamaan.

Dari penyajian diatas penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan dana desa yang berada di Desa Sambirampak

Kidul ini memang dipergunakan dengan sebaik mungkin untuk melakukan perubahan-perubahan desa dan juga pengelolaan dana desa ini sangat membantu masyarakat bagi yang membutuhkan seperti bantuan pangan, mengasa ketarmpilan masyarakat, serta pembangunan-pembangunan yang sejahtera.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi yang mempengaruhi dalam penyusunan rancangan anggaran dana desa

faktor yang mempengaruhi dalam penyusunan rancangan penyusunan anggaran dana desa bisa terletak pada dalam diri persepsi, di dalam target ataupun obyek bahkan didalam situasi dimana faktor itu dibuat. Faktor tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal seperti manusia yang bekerja di dalamnya.

1. *Personal Effect*

Personal effect bisa disebut juga dengan karakteristik dari individu dimana *Personal Effect* ini dihubungkan dengan perbedaan pendapat yang berada di dalam lingkungan tersebut. Hal tersebut sudah dijelaskan bahwa faktor ini melibatkan antara lain seperti pengalaman dan pengenalan terhadap kondisi yang sudah berada di lingkungan tersebut.

Dari paparan diatas ada beberapa hal yang mempengaruhi di dalam perancangan Anggaran Dana Desa di Sambirampak Kidul meliputi :

1. Menyusun Anggaran Dana Desa yang tepat sasaran
2. Menyusun Pembangunan Jangka Menengah (RPJM)

3. Menyusun Laporan Keuangan secara Transparran
4. Melakukan Musyawarah dengan Tokoh Masyarakat
5. Menoptimalkan Anggaran Dana Desa

Dari paparan diatas penulis menyimpulkan bahwa proses pengalaman atau pengenalan yang sudah dimiliki oleh setiap pegawai ataupun individu terhadap kondisi lingkungan mempunyai orientasi pada lingkungan tersebut serta latar belakang terbentuknya sebuah persepsi meliputi kedekatan antar satu dengan yang lainnya untuk mencangkup sebuah pembahasan yang sangat luas dan canggih.

2. *Cultural Effect Giffrod*

Cultural Effec Giffrod ini meliputi sebuah asal usul atau tempat tinggal atau kebudayaan yang dibawa sejak turun temurun di suatu lingkungan tersebut. Selain itu, faktor pendidikan juga sangat mempengaruhi seseorang di dalam persepsi yang sudah menjadi kebudayaan dan kebiasaan ini.

Hasil yang di dapat di Desa Sambirampak kidul ini adalah Berbudaya berpendapat dan bermusyawarah di dalam forum untuk membahas sebuah pencapaian dalam pengelolaan anggaran Dana Desa dengan hasil yang memuaskan dan tidak adanya pendapat yang kontra dikarenakan anggaran dana desa ini memang sebelumnya sudah mendapat kesepakatan antara masyarakat dan perangkat desa dalam pengelolaan anggaran dana desa.

3. Physical Effect

Physical Effect merupakan dimana di dalam sebuah kondisi di suatu lingkungan terjadi sebuah pengaruh persepsi seseorang yang saling mengamati, mengenal di dalam lingkungan tersebut. Dimana di dalamnya akan membetuk dan menghasilkan sebuah karakteristik tertentu untuk menciptakan sebuah identitas lingkungan.

Sesuai paparan diatas dan juga hasil dari wawancara dapat di simpulkan bahwa pengaruh dari proses pengelolaan dana desa di Sambirampak Kidul sudah baik dan juga bermanfaat abgi masyarakat disana. Dan juga proses pengelolaan dana desa sudah sesuai dengan prosedur desa dan peraturan pemerintah. Dari proses-proses tersebut perangkat desa sudah melakukan yang terbaik bagi masyarakat sekitar karena pada dasarnya masyarakat disana sudah jauh lebih makmur dan maju meskipun prosesnya butuh waktu lama dikarenakan pada dasarnya Dana Desa sendiri mempunyai aturan di masing masing pengelolaanya.

KESIMPULAN

Kemampuan perseorangan/individual, dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan harus mempunyai pengetahuan, keterampilan, inovasi, kepercayaan diri, motivasi agar seseorang dapat memiliki kemampuan untuk terus-menerus menaikan standar kinerja dan mendorong kinerja organisasi yang menonjol, termasuk mencapai kinerja unggul bukan

hanya untuk area sendiri, tetapi juga secara keseluruhan. yang terhambat menjadi mudah dilakukan.

Pemimpin yang baik ataupun pemimpin yang gagal adalah dilihat dari sebuah proses kepemimpinannya. kerjasama tim adalah bentuk kerja dalam kelompok yang harus diorganisasi dan dikelola dengan baik.

pengelolaan ADD di desa sambirampak kidul aselalu berkembang dan mengikuti perkembangan system yang sejauh ini semakin baik. Pengelolaan dana desa yang ada di desa sambirampak kidul ini dipergunakan sebaik mungkin untuk melakukan perubahan perubahan desa.

Proses pengalaman atau pengenalan individu terhadap kondisi lingkungan tertetu yang dihadapi pada umumnya adalah mempunyai orientasi pada kondisi lingkungan lain yang telah dikenal sebelumnya dan belakang terbentuknya persepsi dan mencakup pembahasan yang sangat luas dan kompleks.

Sebelum dana desa ini dipergunakan ada yang namanya musyawarah desa dimana musyawarah ini dilakukan bertujuan untuk membahas pengelolaan dana desa yang akan di realisasikan.

Suatu lingkungan akan mempengaruhi persepsi perseorangan yang meraka amati, mengenal di dalam lingkungan tersebut. Lingkungan yang baik dengan atribut dan pendukung di dalam pembentuknya yang menghasilkan sebuah karakter atau tipikal lain akan menciptakan sebuah identitas bagi lingkungan tersebut.

SARAN

Tidak banyak saran yang diberikan oleh penulis, Pencapaian kinerja dalam sebuah pengelolaan ADD Desa harus selalu

bermusyawarah dengan masyarakat agar pengelolaan dana desa ini semakin membuat desa lebih maju dan aktif

Pengelolaan ADD Desa ini dipergunakan untuk lebih menunjang masyarakat yang kurang mampu dari segi ekonomi agar masyarakat yang ada di sambirampak kidul ekonominya semakin membaik

Untuk perangkat desa dimohon lebih pro dan aktif untu melayani masyarakat di sambirampak kidul.

Daftar Pustaka

A. Buku

Prof. Dr. Sumardjono M S.W. 2007. *Kebijakan Pertanahan*. Ed.revisi. Jakarta: Buku Kompas

Parlindungan A.P. 1999. *Pendaftaran Tanah Indonesia*. Bandung: Cv. Bandar Maju.

Harsono B. 2007. *Hukum Agraria, Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya*. Ed.revisi. Jakarta: Djambatan.

Santoso U. 2005. *Hukum Agraria dan Hak-Hak Atas Tanah*. Ed.2. Jakarta: Prenada Media.

Prof. Dr. Sumardjono M S.W. 2008. *Tanah Dalam Perspektif Ekonomi, Sosial dan Budaya*. Jakarta: Kompas.

Ahmad Chomzah A. 2002. *Hukum Pertanahan Seri Pertanahan I Memberikan Hak Atas Tanah Negara, Seri Hukum Pertanahan II Sertifikat dan Permasalahannya*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

B. Jurnal

Chika Zafa Librasti, 2019. Implementasi Program Sertifikasi Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kelurahan Gunung Jati Kota Kendari. Sulawesi Tengah.

Universitas Halu Oleo.

Winda Sandra Dewi, 2020. Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat (PTSL + PM), Kendala dan Solusinya. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Pertanahan Sosial.

Binter Adensyah, 2019. Implementasi Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah. Lampung. Universitas Lampung.

Dedi Sanrego, 2020. Implementasi Program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) di Kelurahan Bontang Lestari Kota Bontang. Kalimantan Timur. Universitas Mulawarman.

C. Undang-undang

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945

Undang-Undang Pokok Agraria Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Sistematis Lengkap.

D. Website

[Http://KamusBesarBahasaIndonesia.org](http://KamusBesarBahasaIndonesia.org)

<http://www.bpn.go.id/BERITA/Narasi-Tunggal/program-ptsI-pastikan-penyelesaian-sertpikat-tanah-akan-sesuai-target-75155>